

# Triangulasi

## Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran

<https://journal.unpak.ac.id/triangulasi>

### PENERAPAN MEDIA PETA PINTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X-D SMAN 10 BOGOR DALAM MENGIDENTIFIKASI INFORMASI PENTING TOKOH BIOGRAFI

Lien Meliawati<sup>1</sup>, Lusi Dahniar<sup>2</sup>, Stella Talitha<sup>3</sup>

Universitas Pakuan  
Lienmelia76@gmail.com

**Abstrak.** Pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan beragam persoalan yang ditimbulkan oleh berbagai macam perubahan, seperti perubahan teknologi, perubahan budaya, dan perubahan kurikulum. Salah satunya mengimbangi perubahan tersebut dengan mempersiapkan proses pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan minat dan bakat siswa dengan memberikan stimulus berupa media yang interaktif. Media *mind mapping* dapat mempermudah peserta didik dalam memperoleh informasi penting teks biografi, sebab terdapat peta pikiran yang direncanakan sebelumnya. Untuk memberikan kesan menyenangkan dan interaktif, penulis mengembangkan *mind mapping* ke dalam bentuk peta pintar. Tujuan dari penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil siswa dalam mengidentifikasi informasi penting tokoh biografi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang disusun dalam waktu dua siklus di kelas X-D SMAN 10 Bogor. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, angket, dan tes keterampilan. Dari hasil penelitian penerapan media peta pintar dapat meningkatkan hasil belajar. Pada siklus I, 13 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan keseluruhan nilai rata-rata siswa di kelas X-D yaitu 73. Setelah melaksanakan siklus II tidak terdapat siswa yang memiliki nilai di bawah KKM dan keseluruhan nilai rata-rata siswa 88. Hal ini menjadi bukti bahwa media peta pintar efektif, dikuatkan dengan data hasil angket yang menunjukkan bahwa rata-rata anak memberi skor 5 pada setiap pertanyaan.

**Kata Kunci:** *Peta Pintar*, Teks Biografi, Penelitian Tindakan kelas Kolaboratif.

### APPLICATION OF SMART MAP MEDIA TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN CLASS X-D OF SMAN 10 BOGOR IN IDENTIFYING IMPORTANT INFORMATION ON BIOGRAPHICAL FIGURES

**Abstract.** Education in Indonesia is faced with various problems caused by various kinds of changes, such as technological changes, cultural changes, and curriculum changes. One of them is to compensate for these changes by preparing a fun learning process by the interests and talents of students by providing a stimulus in the form of interactive media. Mind mapping media can make it easier for students to obtain important information on biographical texts because there are mind maps that are planned. To give a fun and interactive impression, the authors develop mind maps in the form of smart maps. The purpose of this study focuses on improving student results by identifying important biographical information. This research is a Collaborative Classroom Action Research which was arranged in two cycles in class X-D at SMAN 10 Bogor. Data collection methods used are observation, questionnaires, and skills tests. The results of research on the application of smart map media can improve learning outcomes. In cycle I, 13 students scored below the KKM, and the overall average score of students in classes X-D was 73. After carrying out cycle II there were no students who scored below the KKM and the overall average student score was 88. This is evidence that smart map media is effective, reinforce by data from questionnaire results which show that the average child gives a score of 5 on each question.

**Keywords:** Smart Map, Biography Text, Collaborative class Action Research.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dihadapkan dengan beragam persoalan yang ditimbulkan oleh berbagai macam perubahan, seperti perubahan teknologi, perubahan budaya, dan perubahan kurikulum. Oleh karena itu, satuan pendidikan harus tanggap dengan berbagai macam perubahan, sebab hal ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan dan kompetensi siswa. Salah satu mengimbangi perubahan tersebut dengan mempersiapkan pembelajaran yang menyenangkan.

Proses pembelajaran di sekolah perlu menjadi fokus utama untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik. Oleh sebab itu, tenaga pendidik perlu mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menciptakan sekolah yang ramah anak. Terdapat berbagai macam cara untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di antaranya, model, teknik, dan media pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah melibatkan banyak mata pelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka, terdapat empat capaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu elemen menyimak dan memirsa, elemen membaca, elemen berbicara, dan elemen menulis. Keempat elemen tersebut dikaitkan dengan kemampuan literasi peserta didik. Apabila kemampuan literasi terkait bahasa Indonesia sudah baik, maka keempat elemen tersebut akan dapat dengan mudah dikuasai.

Indonesia dalam bidang literasi menempati peringkat ke 62 dari 70 negara. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Program *for International Student Assessment* (PISA). Dengan demikian, satuan pendidikan perlu menjadi pionir dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia—khususnya para

pelajar. Strategi untuk meningkatkan literasi Perlunya media untuk membantu peserta didik dalam mengidentifikasi informasi digital melalui media *mind mapping*. Metode belajar atau memetakan informasi dalam bentuk grafis yang menggambarkan alur dari suatu ide atau konsep. Dengan menggunakan *mind mapping* peserta didik lebih mudah untuk mengidentifikasi informasi dalam media digital sebab terdapat peta pikiran yang direncanakan sebelumnya. Salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang memerlukan *mind mapping* dalam mengidentifikasi informasi, yaitu teks biografi. Terdapat indikator untuk mencari informasi penting dari tokoh yang inspiratif, maka dengan canggihnya teknologi, informasi itu didapatkan salah satunya dengan melalui media digital dengan media *mind mapping*.

Untuk meningkatkan kemampuan identifikasi informasi, perlu dikemas dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sebab apabila pembelajaran monoton dapat mengakibatkan kejenuhan dalam belajar, hal ini dilihat dari hasil belajar yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media audiovisual dan teknik ceramah ketika kegiatan prasiklus PTK. Peserta didik cenderung pasif dan mudah bosan ketika mencari informasi. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah yang terjadi ketika pembelajaran di kelas, peneliti tertarik untuk menggunakan media sebagai alternatif solusi untuk permasalahan tersebut.

Media yang digunakan oleh peneliti untuk menunjang aktivitas mencari informasi melalui media digital adalah *mind mapping* yang dikembangkan dengan media peta pintar. media ini bertujuan untuk memberikan petunjuk atau kerangka untuk memudahkan peserta didik menemukan informasi tokoh biografi yang diperoleh dalam media digital. Dalam peta pintar terdapat peta Indonesia dan stiker dengan bentuk yang beragam sesuai informasi yang diperlukan.

Dengan demikian, peneliti memproyeksikan alternatif tersebut dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penerapan Media Peta Pintar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital dalam Mencari Informasi Penting Tokoh Biografi.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-D SMA Negeri 10 Bogor. Penelitian ini dilaksanakan saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II siklus pembelajaran mandiri, yaitu pada pertengahan bulan, tepatnya pada hari Rabu, tanggal 15 dan 22 Februari 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Mekanisme dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan-temuan masalah yang didapat dari hasil observasi awal dan evaluasi pembelajaran Problem Based Learning. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa masih tergolong rendah, terutama dari aspek mencari informasi penting atau meningkatkan literasi digital. Oleh karena itu, peneliti akan memperbaiki dengan mengadakan pembelajaran menggunakan media peta pintar dan model *problem based learning*. pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan tiga kegiatan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Siklus 1

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *problem based learning*.

- b. Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning*.
- c. Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan media peta pintar.
- d. Melakukan observasi keefektifan model PBL dan media peta pintar.
- e. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- f. Menganalisis data dan hasil belajar
- g. Melakukan kegiatan refleksi pada siklus I untuk memperbaiki dan merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran model *problem based learning* dan media peta pintar untuk melaksanakan pada siklus II.

### 2. Siklus II

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan berlandaskan pada hasil refleksi di siklus I
- b. Memperbaiki media peta pintar agar lebih efektif dan menarik
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*.
- d. Melaksanakan prosedur pembelajaran dengan menerapkan media peta pintar.
- e. Melakukan observasi keefektifan model PBL dan media peta pintar.
- f. Memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa pada saat proses pembelajaran maupun setelah pembelajaran.
- b. Menganalisis data dan hasil belajar

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran. Apabila peserta didik mendapat nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum, yaitu 76 ke atas sebanyak 80%, maka

penggunaan media *peta pintar* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran teks biografi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui hasil siklus I dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan siswa dalam mencari informasi penting teks biografi tanpa menggunakan media khusus menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

**Tabel 1.**  
**Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
<76	19	59
>76	14	41
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Dari tabel 1. Dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai 76 ke atas berjumlah 19 siswa dengan persentase 59 persen dan yang memperoleh nilai di bawah 76 berjumlah 13 siswa 41 persen. Nilai rata-rata kelas tersebut pada saat prasiklus adalah 74 atau dapat dikatakan secara rata-rata kelas belum mencapai KKM.

Hasil belajar pada tes siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil tes siswa. Seluruh siswa yang berjumlah 32 mengalami peningkatan nilai dan mendapat nilai di atas KKM.

**Tabel.2**  
**Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus II**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
<76	0	0
>76	32	100
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Nilai rata-rata yang didapat siswa pada siklus II adalah 88 dengan rincian hasil nilai sebagai berikut.

**Tabel 3.**  
**Daftar Nilai Siklus I dan Siklus II**

NO.	NAMA SISWA	NILAI		KETERANGAN
		SIKLUS I	SIKLUS II	
1	Adiva Najyarida Nurhidayat	80	90	Meningkat
2	Aldien Namora	65	84	Meningkat
3	Annisaa' Dwi Rahayu	75	88	Meningkat
4	Arian Alfariji	88	95	Meningkat
5	Cathalina Fatimansyah	86	95	Meningkat
6	Difa Nuragni Ramadhanty	70	85	Meningkat
7	Elina Widianti	70	90	Meningkat
8	Fairuz Najla Tamamah	85	95	Meningkat
9	Fasya	54	78	Meningkat
10	Fauzan Putra Nugraha	73	88	Meningkat
11	Haikal Ridwansyah	60	77	Meningkat
12	Kevin Julian Nugraha	85	95	Meningkat
13	Keysha Gesyna Sabreen	85	98	Meningkat
14	Leonardus Benjamin Sihotang	82	95	Meningkat
15	Muhamad Farid	50	78	Meningkat
16	Muhammad Arief Rahman Soleh	55	80	Meningkat
17	Muhammad Dzikrul Al Jabbar	67	88	Meningkat
18	Muhammad Fawwaz Kamil	87	95	Meningkat
19	Nadia Althafah Sasikirana	80	90	Meningkat
20	Naila Sarah Aulia	67	88	Meningkat
21	Nasrul Hidayatullah	57	78	Meningkat
22	Nayla Maya Nashita	72	86	Meningkat
23	Nazwa Hamna Nur Afifah	83	90	Meningkat
24	Neyla Amanda Salsabila	74	88	Meningkat
25	Novianti Eka Putri Rahayu	87	95	Meningkat
26	Putri Nabillah Yasykur	82	90	Meningkat
27	Radja Rukmanda Rusdi	67	82	Meningkat
28	Rafli Adnan Muharam	70	84	Meningkat
29	Ricko Al-Badri	75	88	Meningkat
30	Selvia Ayu Santika	72	85	Meningkat
31	Syahla Syahputri	75	82	Meningkat
32	Talitha Anindya	85	95	Meningkat
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>2363</b>	<b>2815</b>	Mengalami peningkatan
<b>RATA-RATA NILAI</b>		73.84	87.97	

Selain hasil tes, untuk mengukur keefektifan media *peta pintar*. Peneliti membagikan angket kepada siswa kelas X-D dengan total 10 pertanyaan yang mengacu pada indikator keefektifan media.

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Angket Keefektifan Media Peta Pintar**

No.	Skor Total Jawaban Responden	Persentase (%)	Kriteria
1	143	89	Sangat baik
2	142	89	Sangat baik
3	138	86	Sangat baik
4	138	86	Sangat baik
5	138	86	Sangat baik
6	138	86	Sangat baik
7	142	89	Sangat baik
8	137	86	Sangat Baik
9	133	83	Sangat Baik
10	136	85	Sangat Baik

Berdasarkan hasil angket, rata-rata pertanyaan dijawab dengan skor 5 berdasarkan skala likert. Hal ini menunjukkan bahwa media peta pintar efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting tokoh biografi.

### III. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Media peta pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks biografi, bahasa Indonesia kelas X.
2. Dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media peta pintar siswa menjadi lebih terampil dalam menidentifikasi informasi penting tokoh biografi.

Oleh sebab itu, penerapan media peta pintar dapat dikembangkan untuk meningkatkan proses

pembelajaran siswa di kelas dan membuat suasana belajar yang interaktif, mandiri, dan menyenangkan.

### REFERENSI

- Arifin. 2010. *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Lilin Persada Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusnadi, Cecep. Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priansa, J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Umamah, Diyah. (2012). *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Melalui Time Token Siswa Kelas VII B SMPN 3 Pakem Sleman*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.